Penerapan Decision Tree dalam Analisis Pemilihan Hero Support dan Itemnya pada Game Dota 2

Angger Ilham Amanullah - 13521001 Program Studi Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung, Jl. Ganesha 10 Bandung 40132, Indonesia 13521001@itb.ac.id

Abstract—DOTA 2 adalah sebuah game MOBA. Dalam permainannya, game ini memiliki beberapa aspek penting yang diantaranya yaitu pemilihan hero yang akan dipakai dan juga item yang harus dibeli agar dapat memenangkan permainan. Terdapat beberapa role hero pada game ini diantaranya yaitu carry, midlaner, offlaner, dan support. Pada makalah ini akan dibahas cara memilih hero support beserta item yang harus dibeli sesuai dengan kebutuhan menggunakan decision tree.

Keywords—MOBA, DOTA, Decision Tree, Support Role, Item.

I. PENDAHULUAN

Dota 2 adalah sebuah game multiplayer online battle arena (MOBA) yang dikembangkan oleh Valve Corporation. Game ini merupakan sekuel dari Defense of the Ancients (DotA), sebuah mod untuk game Warcraft III: Reign of Chaos dan Warcraft III: The Frozen Throne. Dota 2 menawarkan gameplay yang sama dengan DotA, dimana dua tim yang terdiri dari lima orang berusaha untuk menghancurkan basis lawan yang terletak di ujung timur dan barat peta.

Dalam permainan ini, awalnya masing – masing player memilih *hero* dengan *skill* yang berbeda – beda. Tujuan dari game ini adalah menghancurkan bangunan di tengah base milik lawan atau yang lebih dikenal dengan nama *Ancient*. Dalam permainan ini tentunya diperlukan strategi dan rencana yang matang agar dapat memenangkan permainan ini.

Salah satu aspek yang penting dalam Dota 2 adalah pemilihan hero dan item yang tepat. Pemilihan hero yang sesuai dengan tim dan situasi yang ada dapat membantu tim dalam mencapai kemenangan. Namun, memilih hero dan item yang tepat dapat menjadi tantangan bagi pemain yang masih pemula atau tidak memiliki banyak pengalaman dalam bermain Dota 2.

Bagi pemain yang baru pertama kali bermain game bergenre MOBA khususnya bermain Dota 2, tentunya akan merasakan kesulitan dalam pemilihan *hero* dan juga *item* apa saja yang harus dibeli sepanjang permainan berlangsung.

Untuk membantu pemain dalam menentukan pilihan hero dan item yang tepat, penerapan decision tree dapat menjadi solusi yang tepat. Decision tree adalah suatu algoritma yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara mengambil keputusan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan.

Makalah ini akan menjelaskan tentang penerapan decision tree dalam analisis pemilihan hero dengan role support dan

pemilihan *itemnya* pada game Dota 2. II. DASAR TEORI

A. Hero di Dota 2



https://www.seekpng.com/ipng/u2q8a9o0e6i1e6w7_imageresult-for-dota-2-logo-dota-2/

Dota 2 menawarkan lebih dari 100 hero yang dapat dipilih oleh pemain, setiap hero memiliki kemampuan unik dan kelebihan yang berbeda. Pemain dapat memilih hero yang sesuai dengan gaya bermain mereka, sehingga dapat membantu tim dalam mencapai kemenangan.



Hero di Game DOTA 2 Sumber : DOTA 2

Setiap hero di Dota 2 dapat diklasifikasikan menjadi empat tipe, yaitu carry, midlaner, offlaner, dan support. Carry adalah hero yang memiliki potensi untuk menjadi pemimpin tim dan menjadi pemain yang kuat di akhir game. Midlaner adalah hero yang bertugas di mid lane, biasanya memiliki kemampuan untuk melakukan solo kill. Offlaner adalah hero yang bertugas di off lane, biasanya memiliki kemampuan untuk bertahan di lane

yang sulit. Support adalah hero yang bertugas untuk mendukung carry dan memberikan bantuan kepada tim, biasanya memiliki kemampuan untuk mengurangi kekuatan lawan atau meningkatkan kekuatan tim.

B. Item di Dota 2

Item adalah peralatan yang dapat dibeli oleh hero untuk meningkatkan kekuatannya. Ada banyak item yang tersedia di Dota 2, setiap item memiliki kemampuan yang berbeda dan dapat membantu hero dalam meningkatkan kemampuan atau mengurangi kelemahan hero tersebut.



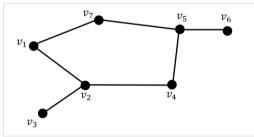
Item di Game DOTA 2 Sumber : DOTA 2

Terdapat lebih dari 100 item pada permainan Dota 2 tentunya akan membuat pemain memiliki banyak pilihan item yang akan digunakan. Memilih item yang tepat akan sangat sulit bagi pemain baru yang masih kekurangan pengalaman dalam bermain game ini, terutama para pemain yang baru mencobanya. Namun pada makalah ini hanya akan dibahas item – item utama pada kondisi tertentu yang dibutuhkan oleh pemain yang mengambil *role support*.

C. Graf

1. Definisi Graf

Graf adalah suatu struktur yang terdiri dari beberapa vertex (titik) dan edge (garis) yang menghubungkan vertex-vertex tersebut. Vertex dan edge dalam suatu graf dapat mewakili sebuah objek dan relasi antar objek.



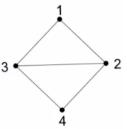
Contoh Graf

Sumber: https://mathcyber1997.com/materi-soal-dasar-graf-dan-terminologi/

2. Jenis-jenis Graf

Ada beberapa jenis graf, di antaranya:

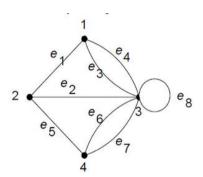
 Graf sederhana adalah jenis graf yang tidak memiliki simpul ganda (duplicate node) atau garis ganda (duplicate edge). Graf sederhana hanya terdiri dari satu set simpul unik dan satu set garis unik yang menghubungkan simpul-simpul tersebut.



Graf Sederhana Sumber:

 $https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/resource/view.ph\\p?id=47640$

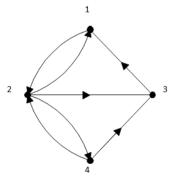
 Graf tidak sederhana adalah jenis graf yang memiliki simpul ganda (duplicate node) atau garis ganda (duplicate edge). Graf tidak sederhana dapat terdiri dari satu set simpul yang tidak unik dan satu set garis yang tidak unik yang menghubungkan simpul-simpul tersebut.



Graf Tidak Sederhana Sumber :

https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/resource/view.php?id=47638

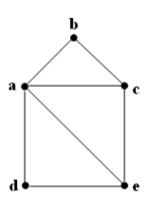
Graf berarah (directed graph) adalah jenis graf di mana garis (edge) yang menghubungkan simpul (node) memiliki arah. Graf berarah biasanya digunakan untuk menggambarkan hubungan antar simpul yang memiliki arah atau urutan. Setiap simpul dalam graf berarah mewakili suatu objek, sedangkan garis yang menghubungkan simpul tersebut mewakili hubungan atau relasi antara dua objek tersebut yang memiliki arah.



Graf Berarah

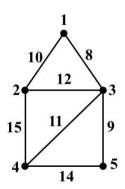
Sumber: https://www.foldertips.com/tik/graph-pohon/

• Graf tak berarah (undirected graph) adalah jenis graf di mana garis (edge) yang menghubungkan simpul (node) tidak memiliki arah. Graf tak berarah biasanya digunakan untuk menggambarkan hubungan antar simpul yang tidak memiliki arah atau urutan. Setiap simpul dalam graf tak berarah mewakili suatu objek, sedangkan garis yang menghubungkan simpul tersebut mewakili hubungan atau relasi antara dua objek tersebut yang tidak memiliki arah.



Graf tak berarah Sumber : https://mti.binus.ac.id/2018/03/05/teori-graphsejarah-dan-manfaatnya/

 Graf berbobot (weighted graph) adalah jenis graf di mana setiap garis (edge) memiliki bobot atau nilai tertentu.
 Graf berbobot biasanya digunakan untuk menggambarkan hubungan antar simpul yang memiliki nilai atau besaran tertentu. Setiap simpul dalam graf berbobot mewakili suatu objek, sedangkan garis yang menghubungkan simpul tersebut mewakili hubungan atau relasi antara dua objek tersebut yang memiliki bobot atau nilai tertentu.



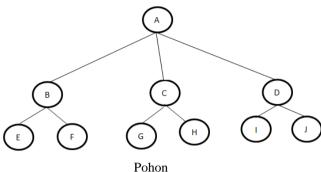
Graf berbobot Sumber : https://slideplayer.info/slide/3199010/

D. Pohon

1. Definisi Pohon

Pohon adalah suatu struktur yang terdiri dari vertex (titik) dan edge (garis) yang terhubung secara hierarkis. Vertex dalam pohon dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu vertex akar (root) dan vertex anak (child). Vertex akar adalah vertex yang tidak

memiliki vertex induk, sedangkan vertex anak adalah vertex yang memiliki vertex induk.



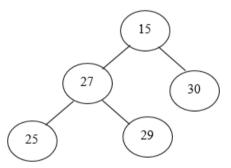
Sumber :

http://nadiahkartikawati15.blogspot.com/2018/04/struktur-data-tree.html

2. Jenis-jenis Pohon

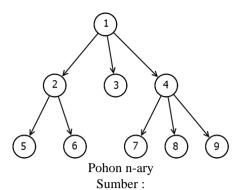
Ada beberapa jenis pohon, di antaranya:

• Pohon biner (binary tree) adalah jenis pohon (tree) di mana setiap simpul (node) memiliki maksimal dua anak (child). Pohon biner biasanya digunakan untuk menyimpan dan mengolah data yang memiliki hubungan hierarkis atau berjenjang. Setiap simpul dalam pohon biner mewakili suatu elemen data, sedangkan anak dari simpul tersebut mewakili elemen data yang berada di level hierarkis atau jenjang yang lebih rendah.



Pohon biner Sumber: https://sis.binus.ac.id/2019/05/07/treetraversals/

Pohon n-ary adalah jenis pohon (tree) di mana setiap simpul (node) memiliki maksimal n anak (child). Pohon n-ary biasanya digunakan untuk menyimpan dan mengolah data yang memiliki hubungan hierarkis atau berjenjang. Setiap simpul dalam pohon n-ary mewakili suatu elemen data, sedangkan anak dari simpul tersebut mewakili elemen data yang berada di level hierarkis atau jenjang yang lebih rendah.



https://maleskoding.wordpress.com/2010/10/02/struktur -data-binary-tree-untuk-representasi-n-ary-tree/

Pohon keputusan (decision tree) adalah jenis model pembelajaran mesin (machine learning) yang digunakan untuk memprediksi kelas suatu item berdasarkan beberapa fitur atau karakteristik yang dimilikinya. Pohon keputusan menggunakan struktur pohon (tree) untuk membuat keputusan, dengan setiap simpul dari pohon tersebut mewakili suatu fitur atau karakteristik, sedangkan anak dari simpul tersebut mewakili kelas yang dapat diprediksi.



Pohon keputusan Sumber : https://medium.com/@986110101/decisiontree-d7ed1705be7

III. APLIKASI

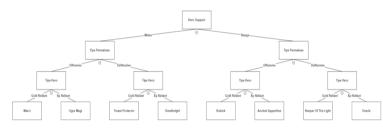
A. Pengaplikasian pohon keputusan dalam pemilihan hero support

Dota 2 sendiri telah menawarkan banyak pilihan *hero support* yang bisa dipilih oleh pemainnya. Namun, memilih hero support yang sesuai dengan gameplay yang diinginkan dapat menjadi tantangan bagi pemain yang masih pemula atau tidak memiliki banyak pengalaman dalam bermain Dota 2. Penerapan decision tree dapat menjadi solusi yang tepat untuk membantu pemain dalam menentukan pilihan *hero support* yang sesuai dengan gameplay yang diinginkan.

Disini penulis akan memberikan rekomendasi hero support dengan pemfokusan tipe dari hero itu sendiri. Seperti contohnya yaitu pemfokusan apakah *hero support* yang akan dipakai tersebut bertipe serangan *melee* atau *range*, ini akan menjadi dasar yang membedakan 2 tipe hero support tersebut. *Melee* yaitu *hero-hero* yang menggunakan *basic attack* berupa serangan jarak dekat, sedangkan *range* adalah *hero-hero* yang menggunakan *basic attack* berupa serangan jarak jauh. Lalu ada

pembagian berdasarkan apakah hero itu bertipe offensive, yaitu hero support dengan kemampuan untuk menyerang dan mengganggu hero lawan, atau termasuk tipe defensive yaitu hero support dengan kemampuan untuk bertahan/menerima serangan dari lawan guna melindungi rekan tim lainnya. Dan yang terakhir penulis juga mengklasifikasikan hero support berdasarkan jenis keunggulannya yaitu hero xp reliant yang berarti hero-hero yang berfokus pada peningkatan levelnya dikarenakan skill hero tersebut yang berguna dalam war. Hero-hero ini walaupun kekurangan gold sehingga tidak memiliki banyak item saat war dia tetap masih bisa berguna dalam war. Lalu ada hero gold reliant yaitu hero yang memerlukan item dalam pemanfaatannya saat war. Hero-hero ini mendapatkan keunggulan jika ia memiliki item-item yang membantu skill-nya agar lebih berguna disaat ada war

Dengan klasifikasi yang sudah dibuat, maka penulis membuat pohon keputusan sebagai berikut.



Decision Tree pemilihan Hero Support

Untuk hero support dengan kemampuan offensive yang tinggi terdapat beberapa pilihan yang dapat digunakan. Jika ingin bermain dengan hero bertipe melee, maka Ogre Magi sangat disarankan untuk digunakan dikarenakan setiap skill yang dimilikinya dapat mengganggu hero musuh sejak early-game. Jika ingin mencari tipikal support dengan fokus itemnya maka dapat menggunakan Marci yang dapat membuat musuh kewalahan dengan kombinasi skill dan item yang dimilikinya. Treant Protector dan Omniknight adalah contoh hero defensive yang mudah untuk digunakan. Treant Protector yang kuat sendiri kurang efisien digunakan jika ia kekurangan item ketika war sehingga diklasifikasikan menjadi tipe Support Defensive ber-tipe Gold Reliant. Sedangkan untuk Omniknight tetap dapat diandalkan selama ia tidak ketinggalan level dengan support lawan.

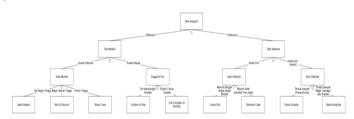
Untuk Support dengan tipe serangan range, terdapat beberapa pilihan yang dapat digunakan. Ancient Apparition merupakan support yang sangat mengganggu lawan ketika sedang berada di fase laning dikarenakan skill yang dimilikinya yang mampu men-disable lawan dengan cukup mudah. Untuk Rubick walaupun skillnya sudah cukup mengganggu, tetapi dengan kombinasi item yang tepat ia bisa saja membunuh carry lawan jika ia bekerjasama dengan rekan tim yang lainnya. Untuk Keeper TheLight, skill-nya sangat membantu Of mempertahankan lane ketika carry maupun offlaner tim sedang tidak berada di lane untuk melakukan farming. Dengan item yang tepat ia bisa melindungi rekan timnya selama terjadinya peperangan tim. Oracle sendiri dengan skill-nya mampu untuk membantu carry tim ketika sedang peperangan sehingga slot item yang dimilikinya bisa digunakan untuk membeli item defense untuk dirinya sendiri.

B. Pengaplikasian pohon keputusan dalam pemilihan item hero support

Item dapat membantu hero support dalam meningkatkan kekuatannya dan membantu tim dalam mencapai kemenangan. Namun, pemilihan item yang tepat dapat menjadi tantangan bagi pemain yang masih pemula atau tidak memiliki banyak pengalaman dalam bermain Dota 2. Penerapan decision tree dapat menjadi solusi yang tepat untuk membantu pemain dalam menentukan pilihan item hero support yang sesuai dengan beberapa kondisi.

Disini penulis akan memberikan rekomendasi item untuk beberapa kasus yang sering terjadi saat didalam permainan Dota 2. Pertama yaitu dalam permainan kita akan memilih antara bermain secara offensive, yaitu item yang akan membantu kita melakukan penyerangan terhadap hero-hero lawan atau kita akan bermain defensive yaitu sebagai tank yang berguna untuk menahan dan menerima serangan dari musuh agar tidak menyerang *carry* dari tim kita. Lalu kondisi seperti iika bermain offensive penulis mengklasifikasikan item yang diperlukan dalam menghadapi tipe hero musuh berdasarkan kesulitan dalam menghadapinya antara lain sulit untuk dibunuh atau sulit untuk dikejar. Dan jika kita bermain defensive maka penulis mengklasifikasikan antara item yang diperlukan sebagai melindungi anggota tim lain jika musuh sering mengincar carry ketika sedang war, atau item yang diperlukan sebagai melindungi diri kita sendiri jika musuh sering mengincar kita ketika sedang war.

Dengan klasifikasi yang sudah dibuat, maka penulis membuat pohon keputusan sebagai berikut.



Decision Tree Pembelian Item untuk Support

Support biasanya merupakan hero dengan kemampuan bertahan hidup yang rendah dikarenakan stats HP yang rendah. Untuk itu perlu pemilihan item yang cocok dalam permainan agar dapat meningkatkan kemampuan beertahan hidup sehingga dapat memberikan impact lebih kepada tim dan tidak memberikan kill kepada carry lawan. Jika dalam permainan hero Support tersebut terlalu mudah mati, maka sebaiknya mendahulukan pembelian item untuk menyelamatkan diri sendiri terlebih dahulu. Jika terlalu sering mati akibat physical damage dari lawan, maka sebaiknya membeli Ghost Scepter yang memberikan immune pada physical damage terlebih dahulu. Jika mati karena magic damage atau efek disable dari lawan maka direkomendasikan untuk membeli Black King Bar dengan segera.

Jika tim unggul dalam *damage* tetapi masih kurang dalam *disable*, hal ini dapat digolongkan kedalam 2 kategori, yaitu *item disable* untuk membunuh lawan atau menangkap lawan yang mencoba untuk kabur. Untuk membunuh lawan, kita harus melihat dahulu *stats* apa yang menjadi keunggulan dari lawan

kita dahulu. Jika lawan diunggulkan dengan stats HP regen yang tinggi, maka bisa membeli Spirit Vessel guna mengurangi HP regen milik lawan, jika rekan tim didominasi magic damage dan musuh memiliki stats dengan magic resist yang tinggi, maka membeli Veil of Discord dapat mengurangi stats magic resist milik lawan tadi. Jika armor yang tinggi, maka dapat membeli Solar Crest untuk me-reduce armor milik lawan tersebut.

Untuk *item* yang akan dibutuhkan tim, jika tim unggul dalam peperangan dan hanya membutuhkan *escape* pasca war dan juga musuh tidak memiliki *True Sight*, maka disarankan untuk membeli *Glimmer Cape* yang memberikan status *invisible* pada rekan tim. Sementara itu, jika lawan memiliki banyak *hero* dengan *skill* yang merupakan *single target*, *support* dapat membeli *Lotus Orb* yang berguna untuk melindungi rekan dan mengembalikan *skill* tersebut ke *hero* lawan.

IV. KESIMPULAN

Pada makalah ini, penulis telah menjelaskan bagaimana teknik decision tree dapat digunakan untuk membantu dalam pemilihan hero support dan itemnya dalam game Dota 2. Penulis menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik ini, pemain dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan terinformasi dalam memilih hero support dan itemnya, yang dapat membantu mereka untuk bermain dengan lebih baik dan lebih sukses dalam game. Penulis juga menunjukkan bagaimana teknik ini dapat digunakan untuk menganalisis situasi game secara real-time dan membuat keputusan yang sesuai dengan kondisi tersebut. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa teknik decision tree dapat menjadi alat yang bermanfaat bagi pemain Dota 2 dalam memilih hero support dan itemnya.

V. PENUTUP

Pada bagian penutup ini, penulis ingin menekankan bahwa teknik decision tree dapat menjadi alat yang bermanfaat bagi pemain Dota 2 dalam memilih hero support dan itemnya. Dengan menggunakan teknik ini, pemain dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan terinformasi, yang dapat membantu mereka untuk bermain dengan lebih baik dan lebih sukses dalam game. Penulis juga ingin menyampaikan bahwa teknik ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas dalam membantu pemain membuat keputusan. Namun, penulis percaya bahwa dengan penggunaan yang tepat, teknik decision tree dapat menjadi alat yang berguna bagi para pemain Dota 2 dalam meningkatkan kinerja mereka dalam game.

REFERENCES

- Munir, Rinaldi, Slide Perkuliahan IF 2120 Matematika Diskrit Graf, diakses pada 10 Desember 2022, 20.00 WIB.
- [2] Munir, Rinaldi, Slide Perkuliahan IF 2120 Matematika Diskrit Pohon, diakses pada 10 Desember 2022, 21.00 WIB.
- [3] https://dota2freaks.com/ diakses pada 10 Desember 2022, 22.00 WIB.
- [4] https://hybrid.co.id/post/sejarah-dota-2-dan-the-international diakses pada
 10 Desember 2022, 23.00 WIB.
- [5] https://dota2.fandom.com/wiki/Dota_2_Wiki diakses pada 10 Desember 2022, 23.30 WIB.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa makalah yang saya tulis ini adalah tulisan saya sendiri, bukan saduran, atau terjemahan dari makalah orang lain, dan bukan plagiasi.

Bandung, 11 Desember 2022

Angger Ilham Amanullah 13521001